

Nama : Anggi Fadhillah Putri
NPM : 2313031061
Kelas : 2023 C
Mata Kuliah : Akuntansi Sektor Publik

CASE STUDY 2 (pertemuan 13)

Pemerintah Provinsi Nusantara menerapkan sistem e-Government bernama "IzinCerdas" untuk memproses seluruh jenis perizinan usaha dan bangunan secara daring. Tujuannya adalah untuk mempercepat pelayanan dan meningkatkan transparansi. Namun, laporan Ombudsman menyebutkan bahwa:

- Terjadi keterlambatan rata-rata 10 hari dalam penerbitan izin.
- Banyak izin yang tidak jelas statusnya dalam sistem.
- Ditemukan praktik penyalahgunaan wewenang meskipun sistem digital sudah diterapkan.

Pertanyaan:

Tunjukkan bagaimana Anda akan menyusun audit kinerja berbasis risiko untuk mengevaluasi sistem IzinCerdas, serta bagaimana Anda dapat menggunakan teknologi digital dalam mendeteksi potensi penyimpangan dan kelemahan sistem.

Jawaban:

Dalam menyusun audit kinerja berbasis risiko untuk evaluasi sistem e-Government "IzinCerdas," langkah awal adalah melakukan penilaian risiko terhadap berbagai aspek kerentanan sistem yang berdampak signifikan pada tujuan utama, yaitu percepatan pelayanan dan transparansi. Fokus audit sebaiknya mencakup identifikasi risiko keterlambatan penerbitan izin, ketidakjelasan status izin dalam sistem, serta potensi penyalahgunaan wewenang. Audit perlu dikembangkan berdasarkan peta risiko ini sehingga sumber daya dan pengujian difokuskan pada area yang berisiko tinggi. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan efektivitas audit tetapi juga memungkinkan deteksi lebih dini atas kelemahan sistem dan penyimpangan yang terjadi.

Penggunaan teknologi digital dalam audit dapat dimaksimalkan dengan menerapkan analisa data besar (big data analytics) dan kecerdasan buatan (artificial intelligence) untuk mendeteksi pola anomali dan potensi penyimpangan dalam proses penerbitan izin secara otomatis. Misalnya, algoritma dapat digunakan untuk melacak ketidaksesuaian waktu penyelesaian izin atau deteksi akses tidak sah yang menandakan penyalahgunaan wewenang. Monitoring berbasis dashboard real-time juga dapat membantu auditor dan manajemen memantau status perizinan secara transparan dan cepat mengambil tindakan korektif saat ditemukan permasalahan. Teknologi ini meningkatkan akurasi, efisiensi, dan independensi audit.

Menurut pendapat saya, audit kinerja berbasis risiko yang didukung teknologi digital tidak hanya memperkuat kemampuan deteksi masalah sistematis tetapi juga mendorong peningkatan kualitas layanan publik yang lebih responsif dan transparan, sehingga kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan perizinan digital dapat tumbuh dan terjaga.